

Buatlah matrik analisis journal dari 10 artikel journal (5 nasional dan 5 international). Nilai ini menjadi nilai UTS.

Nama : Angga Saputra

NIM : 182510105

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian

No.	Penulis	Judul	Variabel	Metode	Hasil
1.	Beni Habibi	Budaya Organisasi, Kompensasi, dan Kompetensi Pedagogik Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru	X ₁ (Budaya Organisasi) X ₂ (Kompensasi) X ₃ (Kompetensi Pedagogik) Y (Kinerja Guru)	Teknik Sampling menggunakan tabel krecjie dan proporsional random sampling Analisis Data menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis regresi	Pengaruh budaya organisasi sebesar 14,7% Pengaruh kompensasi sebesar 15,8% Pengaruh kompetensi pedagogik sebesar 33,8% Pengaruh budaya organisasi, kompensasi, kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru sebesar 46,8%
2.	Retno Resawati, Irena Larashati (2016)	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru, Kompensasi Terhadap Kinerja Guru	X ₁ (Kepemimpinan Kepala Sekolah) X ₂ (Kompetensi Guru) X ₃ (Kompensasi) Y (Kinerja Guru)	Teknik analisis data menggunakan teknik analisis inferensial dan analisis jalur (<i>path analysis</i>)	Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah sebesar 12,2% Pengaruh kompetensi guru sebesar 48,24% Pengaruh kompensasi sebesar 16,9%

3.	Taufik Ismail (2017)	Kepemimpinan, Kompensasi, Motivasi Kerja, Dan Kinerja Guru SD Negeri	X ₁ (Kepemimpinan Kepala Sekolah) Y ₁ (Kompensasi Guru) Y ₂ (Motivasi Kerja Guru) Z (Kinerja Mengajar Guru)	Teknik sampling menggunakan random sampling Teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, uji normalitas dan linierlitas	Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah secara langsung sebesar 11,4% Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah secara tidak langsung sebesar 57,9% Pengaruh kompensasi guru secara tidak langsung sebesar 34,3% Pengaruh motivasi kerja guru sebesar 23,6
4.	Taufik Ridwan, Karna Sopandi (2018)	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru Dan Kompensasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMP Pertiwi	X ₁ (Kepemimpinan Kepala Sekolah) X ₂ (Kompetensi Guru) X ₃ (Kompensasi Guru) Y (Kinerja Guru)	Jenis penelitian deskriptif dan Verifikatif Analisis data menggunakan analisis data secara deskriptif maupun inferensial	Pengaruh kepemimpinan sebesar 6,6% Pengaruh kompetensi guru sebesar 44,6% Pengaruh kompensasi 16,4% Pengaruh secara simultan sebesar 67,3%

5.	Dedy Kusumah Wijaya, Anik Herminingsih (2015)	Pentingnya Komunikasi Organisasi, Motivasi Kerja Dan Kompensasi Untuk Meningkatkan Kinerja Guru	X ₁ (Komunikasi Organisasi) X ₂ (Motivasi Kerja) X ₃ (Kompensasi Kerja) Y (Kinerja Guru)	Teknik sampling menggunakan sensus Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda	Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan serta paling besar dibandingkan motivasi dan kompensasi
6.	Izzac Hendrik Wenno (2017)	Effect of Principal Managerial Leadership and Compensation Towards Physics Teacher Performance In Senior High School In Baguala District-Ambon	X ₁ (Principal Managerial Leadership) X ₂ (Compensation) Y (Science Physics Teacher Performance)	Data Analysis : Corellation Analysis	Principal Managerial Leadership 66% Compensation 46,2%
7.	Syamsul Bahri, Salim Basalamah, Jeni Kamse, Jamaluddin Bijang (2018)	The Effect Of Islamic Leadership, Competence And Compensation On Work Dicipline And Teacher Performance Of Madrasah Aliyah In Makasar City	X ₁ (Islamic Leadership) X ₂ (Competence) X ₃ (Compensation) Y ₁ (Work Dicipline) Y ₂ (Teacher Performance)	Tecnical sampling : Purposive random Sampling Data Analysis : Analysis of Structural Equation Modelling (SEM)	Islamic Leadership has a negative and significant effect on teacher work dicipline Islamic Leadership has a positive and significant effect on teacher performance Competence has a Positive and significant effect on teacher work dicipline

					<p>Competence has a negative and not significant effect on teacher work discipline</p> <p>Compensation has a Positive and significant effect on teacher performance</p> <p>Compensation has a Positive and significant effect on teacher work discipline</p> <p>Compensation has a Positive and significant effect on teacher performance</p>
8.	Mary Makane Muguongo, Andrew T. Muguna, Dennis K. Muritthi (2015)	Effect Of Compensation On Job Satisfaction Among Secondary School Teachers In Maara Sub-Country Of Tharaka Nithi Country, Kenya	X (Teachers Compensation) Y (Job Satisfaction Among Secondary School Teachers)	<p>Technical sampling : Purposive random Sampling</p> <p>Data Analysis : Analysis deskriptive statistic (Chi Square statistics) with SPSS</p>	The research concluded the teachers were highly dissatisfied with all aspect of compensation that they receive
9.	Josef Papilaya, Paulus Tuakora, Muhammad Rijal (2019)	Compensation, Transparency, And Motivation Effects On The Performance Of	X ₁ (Compensation Management) X ₂ (Transparency Management) X ₃ (Motivation)	<p>Technical sampling : Purposive random Sampling</p> <p>Data Analysis : Reggression Analysis</p>	The total effects of compensation, transparency, and motivation teachers performance were

		Junior High School Teachers in Western Seram, Indonesia	Y (Teacher Performance)		49%, 58%, and 47% restectively.
10	Arman, Syamsul Bachri Thalib, and Darman Manda (2016)	The Effect Of School Supervisors Competence and School Principal Compentence On Work Motivation and Performance Of Jurnior High School Teachers In Maros Regency, Indonesia	X ₁ (School Supervisors Competence) X ₂ (School Principal Compentence) Y ₁ (Work Motivation) Y ₂ (Teacher Performance)	Technical sampling : random Sampling Data Analysis : Analysis deskriptive statistic	The competence of the School Supervisors positively affect the teacher performance and work motivation The competence of the school principal positively affect the teacher performance and work motivation Total Effect is 84%
11.	Angga Saputra (2019)	Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi Pedagogik, dan Kompensasi Terhadap Motivasi dan Kinerja Guru	X ₁ (Kepemimpinan) X ₂ (Kompetensi Pedagogik) X ₃ (Kompensasi) Y ₁ (Motivasi) Y ₂ (Kinerja Guru)	Teknik sampling menggunakan random sampling Teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, uji normalitas dan linierlitas	-
Perbedaan		Variabel, Metode, dan hasil			

Nama : Jordy Steffanus
 NIM : 182510099
 Prodi : Magister Manajemen
 Mata Kuliah : Metodologi Riset Pendidikan

Tugas 2

Buatlah matrik analisis journal dari 10 artikel journal (5 nasional dan 5 international). Nilai ini menjadi nilai UTS.

Jawaban :

No.	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rosi Setyorini	2015	“Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Layanan Di Program Magister Sains Dan Doktor Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Gadjah Mada: Penerapan Model Servqual Gap-5 Dan IPA”	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atribut kualitas pelayanan mana yang harus diprioritaskan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>Purposive sampling</i> . Data dianalisis dengan menggunakan SERVQUAL dan <i>Importance Performance Analysis</i> . Hasil penelitian menunjukkan bahwa 11 atribut (21%) berada pada kuadran A, 18 atribut (35%) ada pada kuadran B, 10 atribut (19%) ada pada kuadran C, dan 13 atribut (25%) ada pada kuadran D. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel kualitas pelayanan dan kepuasan mahasiswa, sedangkan perbedaannya terletak pada pengambilan sampel.
2	Suryanto	2016	“Studi Tentang Tingkat Kepuasan Mahasiswa Ditinjau dari Kualitas Layanan dan Semeter yang ditempuh di Fakultas Filsafat	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>propotional stratified random sampling</i> . Data dianalisis dengan menggunakan

			UGM”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kualitas layanan dan semester yang ditempuh terhadap kepuasan mahasiswa fakultas Filsafat UGM.	korelasi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas layanan ada hubungannya dengan variabel kepuasan mahasiswa, dimana hasil korelasi ganda diketahui bahwa sumbangan efektif dari variabel kualitas pelayanan dan semester yang telah ditempuh terhadap kepuasan mahasiswa sebesar 35%. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel kualitas pelayanan dan kepuasan mahasiswa, sedangkan perbedaannya terletak pada alat analisis yang menggunakan korelasi ganda.
3	Rizky Ginanjar	2012	“Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Pendidikan di Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY”.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa memiliki jawaban kecenderungan baik sebesar 52,15% dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan pendidikan di jurusan Pendidikan Ekonomi untuk masing-masing dimensi sebagian besar pada kategori tidak puas sebesar 86,8%,. Penelitian ini memiliki kesamaan pada objek penelitian namun berbeda pada metode dan teknik analisis yang digunakan.
4	Theresia Ifi Wilis	2015	“Analisis Kualitas pelayanan dengan menggunakan gap analysis dan IPA pada restoran fusion food”	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja atribut pelayanan dalam memenuhi kepuasan konsumen sehingga diperoleh usulan perbaikan. Data dianalisis dengan menggunakan SERVQUAL dan IPA Analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel kedua restoran bernilai negatif, dimana variabel assurance memiliki nilai negative terbesar yaitu -0,27. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan

				yaitu pada metode analisis yang digunakan, sedangkan perbedaannya terletak pada sampel yang digunakan.
5	Tutik Wahyuningsih, Sumarto dan Leny Noviani.	2013	“Kepuasan Mahasiswa FKIP UNS atas Kualitas Pelayanan Administrasi Akademik”.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa atas kualitas pelayanan administrasi akademik yang meliputi <i>tangible, reability, responsiveness, assurance</i> dan <i>empaty</i> . Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>quota sampling</i> . Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan memiliki pengaruh simultan dan parsial terhadap kepuasan mahasiswa. Penelitian Tutik Wahyuningsih, dkk ini memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel kualitas pelayanan administrasi dan kepuasan, sedangkan perbedaannya terletak pada alat analisis dan teknik pengambilan sampel yang digunakan.
6	Sri N. Chandra Shekhar, K. Narayana Rao, K. Venkata Subbaiah.	2010	Enhancing The Quality Of Engineering Education Institutions (Eeis) Through Gap Analysis	Penelitian ni bertujuan untuk menentukan preferensi siswa berdasarkan kesenjangan kualitas berbagai layanan yang disediakan oleh Lembaga Pendidikan Teknik (EEI) oleh menggunakan instrumen yang awalnya SERVQUAL di antara teknik baru lulusan. Dalam penelitian ini, total 200 siswa yang telah menghadiri Program Konseling Magang Lulusan dipilih secara acak dan diminta untuk mengisi kuesioner yang mengukur siswa persepsi dan harapan pada layanan yang diberikan oleh EEI. Kesenjangan kualitas layanan pendidikan ditentukan berdasarkan perbedaan antara persepsi

				<p>dan harapan siswa pada tigapuluh dua item kualitas layanan. Analisis Faktor (FA) dilakukan untuk mengidentifikasi dimensi yang mendasari dalam item kualitas layanan. Dalam penelitian ini, layanan item kualitas yang memiliki gap kualitas lebih tinggi adalah faktor yang dianalisis. Hasil membantu untuk fokus pada item yang perlu perhatian segera untuk meningkatkan kualitas EEI.</p>
7	Mantovani Daielly MN, Gouvea Maria, Conejero Marco	2013	Quality Gap Analysis on Education Services	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menilai kesenjangan kualitas dari program sarjana Administrasi Publik. Oleh karena itu, menerapkan model kesenjangan kualitas untuk sepuluh program milik sistem Universitas Terbuka di Brasil, meneliti koordinator kursus dan siswa. Metode penelitian utama memperhatikan bahwa lembaga umumnya tidak mengadopsi model berorientasi pasar untuk pengambilan keputusan dalam kursus mereka dan, oleh karena itu tidak memiliki proses yang terdefinisi dengan baik untuk mengidentifikasi harapan siswa dan, akibatnya, untuk membuat strategi kualitas dan kebijakan berdasarkan pada ekspektasi ini. Tindakan-tindakan ini dibedakan secara strategis dan membantu mengurangi hambatan terkait dengan pendidikan jarak jauh. Infrastruktur yang sangat penting bagi keberhasilan kursus berbasis teknologi, masih merupakan batasan di daerah-daerah yang jauh. Akhirnya, uji-t menunjukkan ada persepsi kualitas yang menguntungkan bagi siswa dan koordinator, tetapi yang terakhir lebih optimistis.</p>

8	Muhammad Saleem, Abid Hussain Ch and Saghir Ahmad	2017	Identification of Gaps in Service Quality in Higher Education	<p>Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi kesenjangan memberikan peluang untuk menjembatannya dan meningkatkan layanan. Studi ini berfokus untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam kualitas layanan pendidikan tinggi dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan sendiri pada garis SERVQUAL. Teknik pengambilan sampel acak dua tahap. Sampel 144 siswa dari Universitas Gujrat, Punjab, Pakistan dipilih. Informasi yang dikumpulkan melalui kuesioner digunakan untuk mengetahui harapan serta persepsi siswa mengenai lima dimensi kualitas layanan yaitu, daya tanggap, jaminan, bukti fisik, empati dan reliabilitas. Kesenjangan kualitas layanan ditentukan berdasarkan perbedaan antara persepsi dan harapan siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa ada kesenjangan di semua lima dimensi. Penelitian ini menemukan perbedaan yang signifikan antara persepsi dan harapan siswa ($p < 0,000$). Itu berarti harapan siswa melebihi persepsi mereka. Disarankan bahwa universitas harus mengambil langkah-langkah untuk perbaikan di semua lima dimensi.</p>
9	Renata Stasiak-Betlejewska, Michael Kaye, Marilyn Dyason, Katarina Stachová, Hana Urbancová	2014	The Services Quality Level Assessesment In The Technical University With Servqual Method Applying	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi harapan siswa dan kandidat untuk studi di universitas teknis. Ini memungkinkan pengidentifikasian tingkat kualitas layanan universitas dan bidang-bidang itu perlu perbaikan dalam hal tidak hanya layanan pendidikan tetapi juga fasilitas teknis universitas. Hasil menunjukkan kepentingan yang signifikan dari semua aspek kualitas layanan yang diperiksa</p>

				dalam konteks kandidat harapan dan persepsi siswa. Temuan penelitian juga mendukung pengembangan universitas di dalam bantuan proses penelitian ilmiah.
10	Mehran Alijanzadeh, Hamed Fattahi, Fatemeh Veisi, Bahram Alizadeh, Zeinab Khedmatgozar, and Soheyla Gholami	2018	Assessment of Educational Service Quality Gap: The Students' Perspectives	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pendidikan kualitas layanan di Qazvin University of Medical Sciences (QUMS). Metode: Penelitian cross-sectional ini dilakukan pada tahun 2014 di antara 327 siswa QUM yang dipilih melalui simplerandom. Variabel yang paling signifikan adalah tangibilitas, jaminan, empati, keandalan, dan akuntabilitas pendidikan kualitas layanan. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner SERVQUAL 27 item. Skor alpha Cronbach (= 0,88) dan uji - Metode Retest (R = 0,83) digunakan untuk menentukan keandalan kuesioner. Hasil: Usia rata-rata siswa adalah 22,2 3,1 tahun. Kesenjangan kualitas layanan pendidikan adalah -1.62, -1.70, -1.52, -1.31, dan -1,15 untuk jaminan, akuntabilitas, empati, reliabilitas, dan tangibilitas, masing-masing, yang secara statistik signifikan (P <0,001). Itu berarti kesenjangan kualitas layanan pendidikan adalah -1,38 berdasarkan persepsi siswa (P <0,001). Tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi dan harapan siswa dan jenis kelamin mereka (P> 0,05). Kesimpulan: Ada kesenjangan yang signifikan dalam kualitas layanan pendidikan mengenai akuntabilitas dan jaminan.</p>